

Nama : Naafi Annisa Wibowo  
NPM : 2513053136  
Kelas : 2F  
Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Dosen Pengampu : Muhsom, M.Pd.1

1. Psikologi pendidikan adalah proses memahami pola pikir, karakter dan sikap peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki emosional yang berbeda. Dengan begitu pendidik harus paham terhadap psikologi peserta didiknya. Jika pendidik tidak paham perkembangan individu maka akan berantakan dalam proses pembelajaran dan tahapan dalam belajar tidak akan sesuai dengan kebutuhan individu tersebut. Karena dalam tahap perkembangan tersebut, individu perlu tahapan belajar yang sesuai.
2. Aktivitas dasar manusia dimulai dari bangun tidur yaitu bernapas, ibadah, olahraga, makan, minum, belajar/bekerja. Pendidik harus paham dengan aktivitas dasar manusia karena jika guru tidak paham dengan aktivitas dasar manusia akan berantakan, karena siswa akan meniru aktivitas gurunya, maka dari itu sebagai pendidik harus paham agar siswa tidak meniru aktivitas yang salah.
3. Karakteristik peserta didik bermacam-macam ada yang aktif, sensitif, pemarah dan pendiam. Karakter tersebut terbentuk dari lingkungan, terutama lingkungan keluarga, karena siswa lebih sering di rumah bersama keluarga, jadi yang membentuk emosi, sikap dan perilaku adalah orang tua. Ketika saya sebagai pendidik memiliki peserta didik yang memiliki pola asuh yang salah/kurang baik, maka saya akan berusaha mengubah karakter mereka dengan cara mengajak/melibatkannya dalam aktivitas positif di sekolah, ketika mereka menunjukkan karakter mereka yang kurang baik, maka saya akan mengingatkan dan memberi tahu, jika tidak bisa mengubahnya setidaknya meminimalisir.
4. Proses-proses yang memengaruhi peserta didik mencakup emosi, cara berpikir, memecahkan masalah dan motivasi. Cara menciptakan proses yang baik yaitu menciptakan suasana yang kondusif, pembelajaran menyenangkan/tidak membosankan, memberi reward dan motivasi. Dengan begitu proses akan berjalan dengan baik.
5. Menciptakan situasi belajar yang baik dengan cara membuat suasana kelas yang kondusif yaitu guru selalu mengkondisikan kelas selalu rapih, bersih dan tidak berisik saat pembelajaran, selalu memberi reward dan motivasi kepada peserta didik. Tips dan trik mengelola emosi peserta didik yaitu ketika mereka sedang emosi/marah guru mengajak siswa untuk duduk menenangkan diri, ketika sudah tenang guru mengajak ngobrol dan peserta didik diminta untuk menceritakan hal yang membuat emosi. Cara saya sebagai pendidik nantinya ketika ada peserta didik yang membuat badmood, saya akan duduk menenangkan diri, istighfar, dan ketika sudah tidak tertata emosi saya akan mengingatkan dan memberi tahu peserta didik tersebut dengan baik, halus tapi tegas.